

**PENGARUH DEFISIT ANGGARAN, INFLASI
DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP
UTANG LUAR NEGERI INDONESIA
TAHUN 2010-2019 DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

Skripsi

Laras Ghati

NPM : 1751010163



Program Studi : Ekonomi Syariah

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021 M**

**PENGARUH DEFISIT ANGGARAN, INFLASI
DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP
UTANG LUAR NEGERI INDONESIA
TAHUN 2010-2019 DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam**

Oleh:

Laras Ghati

NPM : 1751010163

Program Studi: Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Vitria Susanti, M.A., M.Ec.Dev.

Pembimbing II : Ersi Sisdianto, M.Ak., CSR.P.

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021M**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan judul skripsi ini. Dengan adanya uraian dan penegasan tersebut, diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan. Adapun skripsi ini berjudul **“Pengaruh Defisit Anggaran, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2010-2019 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**. Adapun uraian pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah akibat asosiatif yang mencari pertautan nilai antara satu variabel dengan variabel lain.¹ Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah apakah defisit anggaran, inflasi dan nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap utang luar negeri Indonesia tahun 2010-2019.

2. Defisit Anggaran

Defisit anggaran merupakan suatu batasan yang menunjukkan kondisi anggaran ketika jumlah belanja lebih besar dari pendapatan yang diperoleh.²

3. Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk naik secara umum dan terus menerus, dengan kata lain inflasi adalah suatu keadaan dimana terjadi peningkatan harga-harga barang dan jasa secara umum.³

¹ Sugiyono, *Penelitian Administratif*, (Bandung: Alfabeta, 2001), 7.

² Syarif Mulyadi, “Analisis Tingkat Kepatuhan Pemerintah Daerah Terhadap Pengaturan Batas Defisit APBD,” *Kajian Ekonomi dan Keuangan* 19, no.2 (2015): 124.

³ Siti Nurhalimah, “Pengaruh Defisit Anggaran, Inflasi dan Kurs Terhadap Kuantitas Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia Periode 2001-2015,” *JOM Fekon*, 4, no.1 (2017): 1815.

4. Nilai Tukar Rupiah

Nilai tukar rupiah atau disebut juga kurs rupiah adalah perbandingan nilai atau harga mata uang rupiah dengan mata uang lain.⁴

5. Utang Luar Negeri

Utang luar negeri adalah bantuan (pinjaman) berupa semua transfer dana, modal, investor swasta, maupun lembaga donor resmi, yang harus dikembalikan suatu saat nanti.⁵

6. Perspektif

Perspektif adalah sudut pandang, atau pandangan dan tinjauan dalam keadaan sekarang maupun yang akan datang.⁶

7. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.⁷

Secara keseluruhan penjelasan dari judul penelitian ini **“Pengaruh Defisit Anggaran, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2010-2019 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”** adalah untuk menganalisis pengaruh defisit anggaran, inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap utang luar negeri Indonesia dalam perspektif ekonomi Islam.

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara berkembang, memiliki komitmen bangsa untuk mengejar ketertinggalannya dalam berbagai aspek kehidupan terutama di bidang ekonomi. Sebagai upaya untuk mewujudkan hal tersebut, Indonesia melakukan pembangunan di segala sektor ekonomi. Namun, dalam rangka

⁴ Neng Dilah Nur Fadillah AS, Hadi Sutjipto, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri Indonesia,” *Jurnal Untirta* 8, no. 2 (2018): 215, <http://doi.org/10.35448/jequ.v8i2.4449>.

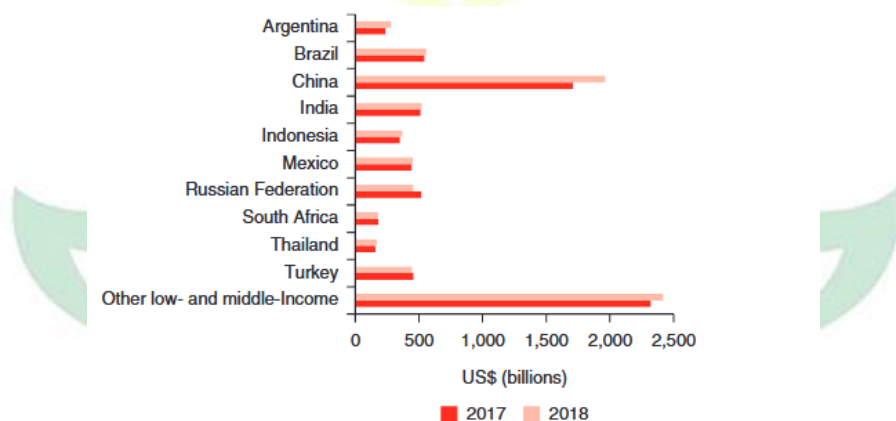
⁵ Nurhalimah, *Pengaruh Defisit Anggaran, Inflasi dan Kurs Terhadap Kuantitas Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia Periode 2001-2015*, 1813.

⁶ Mas’ud Hasan Abdul Kohar, *Kamus Ilmiah Populer*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1989), 21.

⁷ Mustafa Edwin Nasution, dkk., *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Kencana, 2017), 15.

melaksanakan pembangunan ekonomi tersebut, diperlukan dana yang besar bagi keperluan pembangunan ekonominya. Sementara modal yang dibutuhkan sangat besar yang tidak mungkin disediakan negara, untuk menutupi kekurangan modal tersebut maka perlu ada injeksi tambahan dari negara yang sudah maju atau lembaga internasional dalam bentuk utang luar negeri.⁸

Sesuai data *International Debt Statistics* (IDS) tahun 2020 yang dipublikasikan oleh *World Bank*, menunjukkan bahwa pada tahun 2017 dan 2018 Indonesia masuk kedalam 10 negara berpendapatan rendah hingga menengah dengan utang luar negeri tertinggi ke-7 dalam data itu.⁹



Grafik 1.1

Data 10 Besar Negara Berpendapatan Rendah Hingga Menengah dengan Utang Luar Negeri Tertinggi

Sumber: *International Debt Statistics* (IDS) Tahun 2020, *World Bank*

Sesuai dengan grafik di atas, dapat diketahui bahwa Indonesia masuk ke dalam 10 besar negara berpendapatan rendah hingga menengah dengan utang luar negeri tertinggi. Pada grafik tersebut, tahun 2017 dan 2018 Indonesia tercatat menjadi negara dengan

⁸ Fadillah, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri Indonesia*, 212.

⁹ *International Debt Statistics* (IDS), (World Bank, 2020), 7.

utang luar negeri tertinggi ke-7 setelah China, Brazil, India, Rusia, Meksiko dan Turki.

Penyebab utang luar negeri semakin meningkat dikarenakan anggaran yang selalu defisit.¹⁰ Defisit anggaran merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan kondisi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) disaat angka belanjanya melebihi jumlah pendapatan.¹¹ Menurut paham Keynes alasan utama pemerintah melakukan pinjaman luar negeri adalah tingginya defisit anggaran pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan.¹² Di beberapa negara termasuk Indonesia, defisit pemerintah ditutupi oleh utang luar negeri. Karena itu, defisit anggaran memiliki hubungan positif dengan utang luar negeri. Ini berarti bahwa utang luar negeri meningkat karena defisit pemerintah meningkat.¹³ Berikut ini merupakan data defisit anggaran negara di ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*) dari tahun 2010 sampai dengan 2019:

Tabel 1.1
Government Budget Deficit in ASEAN, 2010-2019
(in million of national currency)

Country	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Brunei Darussalam	1,441.4	5,972.8	3,700.5	1,719.8	-213.1	-2,481.9	-3,415.2	-1,743.2	-659.0	1,469.0
Indonesia	-133,747.7	-150,836.7	-190,105.2	-224,186.3	-241,494.3	-222,506.9	-296,723.8	-397,236.0	-325,936.6	-296,000.3
Lao PDR	-1,199.4	-1,212.8	-1,028.6	-4,028.5	-3,845.6	-6,952.7	-6,711.9	-7,810.9	-7,011.1	-8,207.2
Malaysia	8,019.0	2,825.0	2,376.0	2,101.0	1,037.0	-37,194.0	-38,400.9	-40,321.0	-53,327.0	-52,080.0
Philippines	-314,458.0	-197,754.0	-242,909.0	-164,000.0	-73,092.0	-121,689.0	-353,422.0	-350,637.0	-557,638.5	-692,280.1
Singapore	980	4,002.7	5,821.1	4,998.2	571.5	-4,049.7	5,180.0	9,608.0	1,964.7	-3,436.0
Thailand	-265,861.0	-465,800.0	-516,500.0	-239,000.0	-384,400.0	-402,300.0	-341,800.0	0.0	-407,950.8	-135,032.2

Sumber: ASEAN *Statistical Year Book* 2020

¹⁰ Nurhalimah, *Pengaruh Defisit Anggaran, Inflasi dan Kurs Terhadap Kuantitas Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia Periode 2001-2015*, 1812.

¹¹ Maychel Christian Ratag, Josep Bintang Kalangi, Dennij Mandeij, "Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto, Defisit Anggaran dan Tingkat Kurs Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia (Periode Tahun 1996-2016)," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 18, no. 1 (2018): 72.

¹² Fadillah, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri Indonesia*, 213.

¹³ Yulia Lestari Ningsih, Diana Sapha A.H, "Pengaruh Defisit Anggaran dan PDB Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)* 4, no.4 (2019): 350.

Sesuai dengan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa dari beberapa negara di ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*) yang disebutkan pada tabel tersebut, Indonesia termasuk kedalam negara di ASEAN yang selalu mengalami defisit anggaran selama sepuluh tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2010 sampai dengan 2019, selain Laos dan Filipina.¹⁴ Defisit anggaran Indonesia selama sepuluh tahun tersebut selalu mengalami fluktuasi.

Lebih lanjut, faktor lain yang dapat mempengaruhi utang luar negeri adalah inflasi. Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus (kontinu) berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor.¹⁵ Teori *Imported inflation* menyatakan bahwa saat Indonesia mengalami inflasi, maka nilai tukar rupiah terhadap dollar akan lemah. Indonesia masih tergantung produk dari luar. Sehingga saat terjadi inflasi di Indonesia, pemerintah membutuhkan dana yang lebih untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri tersebut dan dibutuhkanlah utang luar negeri.¹⁶ Berikut ini merupakan data inflasi beberapa negara yang ada di ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*) dari tahun 2010 sampai dengan 2019:

Tabel 1.2
Inflation Rates in ASEAN, 2010-2019
(in percent)

Country	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Brunei Darussalam	-2.10	1.80	0.40	0.21	-0.20	-1.01	-1.60	-0.10	0.02	0.30
Indonesia	6.96	3.79	4.30	8.38	8.36	3.35	3.02	3.61	3.13	2.72
Lao PDR	5.80	7.70	4.71	6.60	2.40	0.90	2.50	0.10	1.50	6.30
Malaysia	2.20	3.01	1.20	3.20	2.70	2.70	1.83	3.40	0.20	1.01
Philippines	3.60	4.20	3.01	4.10	2.70	1.50	2.59	3.30	6.60	2.50
Singapore	4.60	5.50	4.30	1.50	-0.10	-0.60	0.20	0.30	0.50	0.80
Thailand	3.01	3.50	3.60	1.70	0.60	-0.90	1.13	0.80	0.36	0.87

Sumber: ASEAN *Statistical Year Book*, 2020

¹⁴ ASEAN *Statistical Year Book*, (Jakarta: The ASEAN Secretariat, 2020), 50.

¹⁵ Nurhalimah, *Pengaruh Defisit Anggaran, Inflasi dan Kurs Terhadap Kuantitas Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia Periode 2001-2015*, 1815.

¹⁶ Ibrahim, *Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2000-2017*, 236

Sesuai dengan tabel 1.2 dapat diketahui bahwa dari beberapa negara di ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*) yang telah disebutkan pada tabel di atas, Indonesia termasuk kedalam negara yang selalu mengalami inflasi selama sepuluh tahun berturut-turut yaitu dari tahun 2010 sampai dengan 2019. Inflasi yang dialami oleh Indonesia tersebut cenderung naik dan turun atau berfluktuasi.¹⁷

Disamping itu, nilai tukar juga dapat mempengaruhi utang luar negeri. Nilai tukar rupiah atau disebut juga kurs rupiah adalah perbandingan nilai atau harga mata uang rupiah dengan mata uang lain.¹⁸ Dasar teori paritas daya beli menyatakan bahwa perbandingan nilai satu mata uang lain ditentukan oleh daya beli uang tersebut di masing-masing negara.¹⁹ Apabila terjadi apresiasi atau depresiasi rupiah terhadap mata uang asing maka akan berdampak pada utang luar negeri. Depresiasi rupiah akan menyebabkan utang luar negeri Indonesia bertambah karena Indonesia membayar utang luar negeri dalam valuta asing, demikian pula sebaliknya.²⁰ Berikut ini merupakan data nilai tukar mata uang negara yang ada di ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*) dari tahun 2010 sampai dengan 2019:

Tabel 1.3
Foreign Exchange Rate in ASEAN, 2010-2019
(National currency per US\$)

Country	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019
Brunei Darussalam	1.4	1.3	1.2	1.2	1.3	1.4	1.4	1.4	1.3	1.4
Indonesia	8,991	9,068	9,670	12,189	12,440	13,795	13,436	13,548	14,481	13,901
Lao PDR	8,248.5	8,030.1	8,006.9	7,851.6	8,045.5	8,131.1	8,134.2	8,299.4	8,422.7	8,679.4
Malaysia	3.3	3.1	3.1	3.2	3.3	3.9	4.2	4.3	4.0	4.1
Philippines	45.1	43.3	42.2	42.9	44.3	45.5	47.5	50.3	53.0	51.8
Singapore	1.4	1.3	1.2	1.3	1.3	1.4	1.4	1.4	1.3	1.4
Thailand	31.7	30.5	31.1	30.7	32.5	34.2	35.3	33.9	32.3	31.0

Sumber: ASEAN *Statistical Year Book* 2020

¹⁷ ASEAN *Statistical Year Book*, 45.

¹⁸ Fadillah, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri Indonesia*, 215.

¹⁹ Nurhalimah, *Pengaruh Defisit Anggaran, Inflasi dan Kurs Terhadap Kuantitas Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia Periode 2001-2015*, 1816.

²⁰ Ibid., 1817

Pada tabel 1.3 tersebut dapat diketahui bahwa dari beberapa negara di ASEAN (*Association of Southeast Asian Nations*) sebagaimana yang telah disebutkan pada tabel di atas, nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat termasuk yang selalu mengalami fluktuasi nilai tukar. Artinya nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika Serikat cenderung mengalami depresiasi dan apresiasi selama sepuluh tahun yaitu dari tahun 2010 sampai dengan 2019.²¹ Adanya apresiasi atau depresiasi nilai tukar rupiah tersebut akan memiliki dampak bagi utang luar negeri Indonesia. Hal ini karena utang luar negeri Indonesia pembayarannya melalui valuta asing.²²

Adapun perbandingan kondisi perkembangan utang luar negeri, defisit anggaran, inflasi dan nilai tukar rupiah di Indonesia tahun 2010-2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.4
Data Perkembangan Utang Luar Negeri, Defisit Anggaran, Inflasi
dan Nilai Tukar Rupiah Indonesia Tahun 2010-2019

Tahun	Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia (Juta US\$)	Defisit Anggaran (Miliar Rupiah)	Inflasi (%)	Nilai Tukar Rupiah (Rupiah/US\$)
2010	106,860	-133,747.7	6.96	8,991
2011	112,427	-150,836.7	3.79	9,068
2012	116,187	-190,105.2	4.30	9,670
2013	114,294	-224,186.3	8.38	12,189
2014	123,806	-241,494.3	8.36	12,440
2015	137,396	-222,506.9	3.35	13,795
2016	154,875	-296,723.8	3.02	13,436
2017	177,318	-397,236.0	3.61	13,548
2018	183,197	-325,936.6	3.13	14,481
2019	199,876	-296,000.3	2.72	13,901

Sumber: Bank Indonesia, Kementerian Keuangan Republik Indonesia,
Badan Pusat Statistik

²¹ ASEAN *Statistical Year Book*, 46.

²² Nunu Nugraha, Kamio, Diah Setyorini Gunawan, "Faktor-Faktor Penyebab Utang Luar Negeri dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21, no.1 (2021): 24, <http://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1160>.

Sesuai dengan data pada tabel 1.4 dapat diketahui bahwa terdapat *gap* atau kesenjangan antara teori dengan kondisi data yang sebenarnya, yaitu pada tahun 2015, 2018 dan 2019 defisit anggaran menurun, tetapi pada tahun yang sama utang luar negeri Indonesia mengalami peningkatan. Selanjutnya, pada tahun 2011, 2014 sampai 2016 dan 2018 sampai dengan 2019 inflasi menurun, namun pada tahun yang sama utang luar negeri justru meningkat. Kemudian, pada tahun 2016 dan 2019 nilai tukar rupiah terapresiasi terhadap dollar, akan tetapi utang luar negeri meningkat pada tahun yang sama. Lebih lanjut, pada tahun 2013 saat defisit anggaran dan inflasi meningkat, serta nilai tukar rupiah terhadap dollar terdepresiasi, utang luar negeri justru menurun.

Lebih lanjut, dalam penelitian terdahulu, Abdul Rahman dan Rendy Gemilang menyarankan untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian yang telah mereka lakukan dan melihat faktor lain yang mempengaruhi utang luar negeri pemerintah Indonesia.²³ Sehingga dalam penelitian ini dirasa penting untuk mengkaji lagi hal tersebut. Oleh sebab itu, dalam penelitian yang dilakukan saat ini penulis tertarik untuk mengembangkan penelitian tersebut dengan meneliti periode data yang lebih terkini dan dengan menambahkan variabel lain yang mempengaruhi utang luar negeri serta ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam.

Selanjutnya, menurut ekonomi Islam terdapat dua pandangan mengenai utang luar negeri dalam perspektif pembiayaan pembangunan negara. Pandangan pertama memperbolehkan adanya suatu *budget deficit* yang ditutup dengan *external financing*, dimana bentuk dan mekanismenya tersebut sudah disesuaikan dan tidak bertentangan dengan ketentuan/prinsip syariah. Kemudian untuk pandangan yang kedua ialah negara tidak diperbolehkan menutup *budget deficit* dengan melakukan utang luar negeri. Karena pada pertimbangan preventif bahwa mekanisme pinjaman utang luar negeri

²³ Abdul Rahman, Rendy Gemilang, "Posisi Defisit Anggaran dan Kurs dalam Kebijakan Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia," *Jurnal Economix* 5, no.1 (2017): 110.

menggunakan sistem bunga, sedangkan dalam Islam, bunga dalam bentuk apapun baik konsumsi atau produksi dan besar atau kecil secara tegas dilarang.²⁴

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul: **“Pengaruh Defisit Anggaran, Inflasi, Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2010-2019 Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Identifikasi dan batasan masalah dilakukan agar penelitian dapat berfokus pada pokok permasalahan sehingga dapat mencapai tujuan penelitian. Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, identifikasi masalahnya adalah terdapat *gap* atau kesenjangan antara teori dengan kondisi data yang sebenarnya yaitu saat defisit anggaran dan inflasi menurun, serta nilai tukar rupiah terapresiasi terhadap dollar, tetapi utang luar negeri Indonesia justru meningkat. Lebih lanjut, penelitian ini hanya dibatasi pada data tahun 2010 sampai dengan 2019. Selain itu, penulis membatasi penelitian berkaitan dengan pengaruh defisit anggaran, inflasi dan nilai tukar rupiah secara parsial dan simultan terhadap utang luar negeri Indonesia dalam perspektif ekonomi Islam.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian yang peneliti kemukakan dalam latar belakang masalah, maka rumusan masalah yang menjadi bahasan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh defisit anggaran terhadap utang luar negeri Indonesia tahun 2010-2019?
2. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap utang luar negeri Indonesia tahun 2010-2019?

²⁴ Malikul Hafiz Alamsyah, Fani Ramadhani, Nur Azizah, “Tinjauan Hutang Negara dalam Perspektif Islam,” *Jurnal of Islamic Economics and Finance Studies* 1, no.1 (2020): 64.

3. Bagaimana pengaruh nilai tukar rupiah terhadap utang luar negeri Indonesia tahun 2010-2019?
4. Bagaimana pengaruh defisit anggaran, inflasi dan nilai tukar rupiah secara bersama-sama terhadap utang luar negeri Indonesia tahun 2010-2019?
5. Bagaimana perspektif ekonomi Islam tentang defisit anggaran, inflasi, nilai tukar rupiah dan utang luar negeri Indonesia?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh defisit anggaran terhadap utang luar negeri Indonesia tahun 2010-2019.
2. Mengetahui pengaruh inflasi terhadap utang luar negeri Indonesia tahun 2010-2019.
3. Mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah terhadap utang luar negeri Indonesia tahun 2010-2019.
4. Mengetahui pengaruh defisit anggaran, inflasi dan nilai tukar rupiah secara bersama-sama terhadap utang luar negeri Indonesia tahun 2010-2019.
5. Mengetahui perspektif ekonomi Islam tentang defisit anggaran, inflasi, nilai tukar rupiah dan utang luar negeri Indonesia.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis

Manfaat secara teoritis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan digunakan sebagai acuan atau landasan dalam memahami pengaruh defisit anggaran, inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap utang luar negeri Indonesia, menambah literatur mengenai hal tersebut bagi lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, khususnya jurusan Ekonomi Islam.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan pengembangan untuk penelitian selanjutnya, serta untuk menambah wawasan tentang pengaruh defisit anggaran, inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap utang luar negeri Indonesia dan menambah literatur yang ada.

b. Bagi Pemerintah

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan bagi para pembuat kebijakan dan pengambil keputusan dalam merumuskan atau merencanakan arah kegiatan pembangunan ekonomi serta kebijakan utang luar negeri Indonesia.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi utang luar negeri Indonesia, sehingga masyarakat memahami kebijakan utang luar negeri Indonesia yang kemudian harapannya dapat menumbuhkan aspirasi-aspirasi untuk ekonomi Indonesia yang lebih baik.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Setelah melakukan studi pustaka dari penelitian-penelitian sebelumnya, terdapat beberapa penelitian yang berkaitan atau relevan dengan Pengaruh Defisit Anggaran, Inflasi dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2010-2019, yaitu:

Maychel Christian Ratag, Josep Bintang Kalangi, dan Dennij Mandeij dengan judul “Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto, Defisit Anggaran dan Tingkat Kurs Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia (Periode Tahun 1996-2016)”. Hasil penelitian menunjukkan variabel produk domestik bruto mempunyai pengaruh positif terhadap variabel utang luar negeri

tetapi tidak signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Variabel defisit anggaran signifikan secara statistik dan berpengaruh positif terhadap variabel utang luar negeri Indonesia. Variabel tingkat kurs tidak signifikan secara statistik dan berpengaruh negatif terhadap variabel utang luar negeri Indonesia. Selanjutnya diperoleh hasil bahwa nilai F hitung $>$ F tabel, berarti H_0 ditolak, hal ini berarti bahwa pada persamaan regresi di atas variabel bebas (produk domestik bruto, defisit anggaran, dan tingkat kurs) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang menjelaskan variasi pergerakan dalam variabel tak bebas (utang luar negeri Indonesia).²⁵

Nunu Nugraha, Kamio, Diah Setyorini Gunawan dengan judul “Faktor-Faktor Penyebab Utang Luar Negeri dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara pengeluaran pemerintah dan utang luar negeri dengan hubungan yang positif. Nilai tukar tidak mempunyai pengaruh yang signifikan dan memiliki hubungan yang positif. Pertumbuhan ekonomi Singapura mempunyai hubungan yang negatif dan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia tahun 2001-2017. Utang luar negeri memiliki pengaruh signifikan dan hubungan positif terhadap pertumbuhan ekonomi.²⁶

Siti Nurhalimah dengan judul “Pengaruh Defisit Anggaran, Inflasi dan Kurs terhadap Kuantitas Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia Periode 2001-2015”. Hasil penelitian menunjukkan secara simultan defisit anggaran, inflasi dan kurs berpengaruh secara bersama-sama dan signifikan dalam mempengaruhi kuantitas utang luar negeri pemerintah dimana nilai signifikan F yaitu 0,001. Secara parsial nilai koefisien t hitung defisit anggaran sebesar 2,716, koefisien t hitung inflasi sebesar -0,809 dan koefisien t hitung kurs sebesar -0,262

²⁵ Ratag, *Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto, Defisit Anggaran dan Tingkat Kurs Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia (Periode Tahun 1996-2016)*, 74-75.

²⁶ Nugraha, *Faktor-Faktor Penyebab Utang Luar Negeri dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*, 25.

sedangkan t tabel sebesar 2,179. Hal ini menunjukkan t hitung variabel defisit anggaran lebih besar dari t tabel yang artinya variabel defisit anggaran berpengaruh signifikan terhadap kuantitas utang luar negeri pemerintah, sedangkan variabel inflasi menunjukkan t hitung lebih kecil dari t tabel yang artinya variabel inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kuantitas utang luar negeri pemerintah dan variabel kurs menunjukkan t hitung lebih kecil dari t tabel yang menyimpulkan bahwa kurs juga tidak signifikan terhadap kuantitas utang luar negeri pemerintah periode 2001-2015.²⁷

Abdul Rahman dan Rendy Gemilang yang berjudul “Posisi Defisit Anggaran dan Kurs dalam Kebijakan Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia” dengan hasil penelitian bahwa defisit anggaran dan kurs secara simultan berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap utang luar negeri pemerintah Indonesia. Secara parsial, defisit anggaran berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap utang luar negeri pemerintah Indonesia. Selain itu variabel kurs berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap utang luar negeri pemerintah Indonesia.²⁸

Ella Dhanila Kartika Sari dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Defisit Transaksi Berjalan, Kurs dan Inflasi terhadap Utang Luar Negeri Pemerintah Sebelum dan Sesudah Krisis Global 2008 (Studi Kasus: Indonesia 2004-2012)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial berdasarkan hasil estimasi regresi linier berganda diketahui bahwa defisit transaksi berjalan berpengaruh signifikan dan negatif terhadap utang luar negeri pemerintah periode 2004-2012. Variabel kurs berpengaruh signifikan dan negatif terhadap utang luar negeri pemerintah periode 2004-2012. Variabel inflasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap utang luar negeri pemerintah periode 2004-2012. Krisis global 2008 yang mewakili dengan variabel dummy yang

²⁷ Nurhalimah, *Pengaruh Defisit Anggaran, Inflasi dan Kurs Terhadap Kuantitas Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia Periode 2001-2015*, 1823.

²⁸ Rahman, *Posisi Defisit Anggaran dan Kurs dalam Kebijakan Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia*, 108.

dikategorikan 0 sebagai sebelum krisis global, dan 1 sesudah krisis global, didapatkan hasil krisis global 2008 berpengaruh signifikan dan positif terhadap utang luar negeri pemerintah periode 2004-2012. Secara simultan bahwa defisit transaksi berjalan, kurs, inflasi berpengaruh signifikan terhadap utang luar negeri pemerintah sebelum dan sesudah krisis global 2008 pada periode 2004-2012.²⁹

Algin Eshar Perdana, Anak Agung Bagus Putu Widanta, dengan judul “Analisis Pengaruh Total Subsidi, Inflasi, dan Neraca Transaksi Berjalan Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia” hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel bebas yaitu total subsidi, inflasi, dan neraca transaksi berjalan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu utang luar negeri pada periode 2010 Triwulan I-2017 Triwulan IV. Secara parsial variabel total subsidi berpengaruh negatif terhadap utang luar negeri Indonesia dengan asumsi variabel lain konstan. Variabel inflasi berpengaruh positif terhadap utang luar negeri Indonesia dengan asumsi variabel lain konstan. Variabel neraca transaksi berjalan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia dengan asumsi variabel lain konstan.³⁰

Wahyudin Arfah dengan penelitian yang berjudul “Analisis Determinan Utang Luar Negeri Indonesia” hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil uji t Pendapatan nasional tidak berpengaruh signifikan terhadap utang luar negeri, investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap utang luar negeri, defisit anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap utang luar negeri. Sedangkan pendapatan nasional, investasi dan defisit

²⁹ Ella Dhanila Kartika Sari, “Pengaruh Defisit Transaksi Berjalan, Kurs dan Inflasi terhadap Utang Luar Negeri Pemerintah Sebelum dan Sesudah Krisis Global 2008 (Studi Kasus: Indonesia 2004-2012)” (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015), 99.

³⁰ Algin Eshar Perdana, Anak Agung Bagus Putu Widanta, “Analisis Pengaruh Total Subsidi, Inflasi, dan Neraca Transaksi Berjalan Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia,” *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 8, no.1 (2019): 83.

anggaran secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap utang luar negeri.³¹

Vinny Filisia Sadim dengan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri di Indonesia” hasil penelitian menunjukkan bahwa dari hasil uji t ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap utang luar negeri di Indonesia, PDB berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel utang luar negeri di Indonesia, dan nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap utang luar negeri di Indonesia. Secara simultan variabel ekspor, PDB dan nilai tukar rupiah memiliki pengaruh terhadap variabel utang luar negeri di Indonesia.³²

Sofian Ibrahim, Wahyu Hidayat dan Ida Nuraini dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2000-2017” hasil penelitian menunjukkan bahwa secara serentak (Uji F) semua regressor (variabel independen dan variabel kontrol) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Secara parsial (uji t) variabel nilai tukar rupiah memiliki nilai koefisien sebesar 1,85, t-hitung sebesar 6,66 dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel nilai tukar rupiah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap utang luar negeri. Variabel inflasi memiliki nilai koefisien sebesar -0,12, t-hitung sebesar -3,74 dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel inflasi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap utang luar negeri. Variabel pertumbuhan ekonomi memiliki nilai koefisien sebesar -1,05, t hitung sebesar 5,16 dengan nilai signifikan yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi

³¹ Wahyudin Arfah, “Analisis Determinan Utang Luar Negeri Indonesia,” (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2016), 65.

³² Vinny, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri Indonesia,” *Universitas Negeri Makasar*, (2019). 66.

signifikan dan memiliki pengaruh positif terhadap utang luar negeri.³³

Sesuai dengan penelitian terdahulu dan penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti variabel yang mempengaruhi utang luar negeri Indonesia. Sedangkan berdasarkan penelitian terdahulu dan penelitian ini terdapat dua perbedaan yaitu pertama dalam hal periode penelitian yang lebih terkini yaitu periode 2010-2019. Sedangkan penelitian terdahulu pada periode atau rentang waktu penelitian di bawah tahun 2018. Perbedaan kedua yaitu dalam penelitian ini ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam, sedangkan penelitian sebelumnya tidak.

H. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran secara menyeluruh mengenai penelitian ini maka sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab landasan teori dan pengajuan hipotesis menguraikan tentang tinjauan pustaka yang berisi landasan teori yang menjelaskan tentang teori *three gap model* serta variabel-variabel yang diteliti meliputi utang luar negeri, defisit anggaran, inflasi dan nilai tukar rupiah. Selain itu, juga membahas hipotesis, yang menjelaskan teori yang berhubungan dengan pokok pembahasan dan penelitian terdahulu yang menjadi dasar acuan teori yang digunakan dalam analisa penelitian.

³³ Sofian Ibrahim, Wahyu Hidayat dan Ida Nuraini, "Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2000-2017," *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* 3, no. 2 (2019): 243, <https://doi.org/10.22219/jie.v3i2.8255>.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis data.

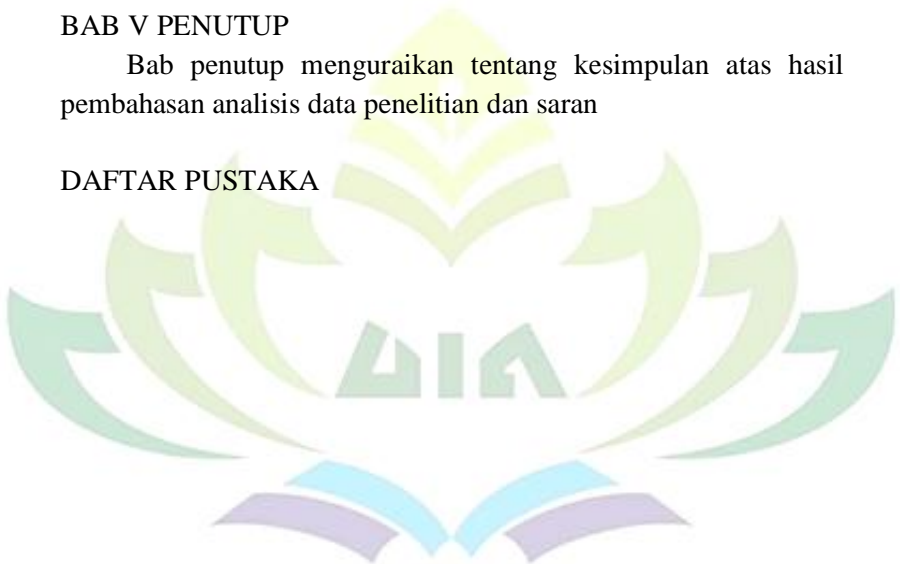
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab hasil penelitian dan pembahasan menguraikan tentang deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V PENUTUP

Bab penutup menguraikan tentang kesimpulan atas hasil pembahasan analisis data penelitian dan saran

DAFTAR PUSTAKA



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Sesuai hasil pengujian dan analisis yang telah dilakukan mengenai pengaruh defisit anggaran, inflasi dan nilai tukar rupiah terhadap utang luar negeri Indonesia tahun 2010-2019 dalam perspektif ekonomi Islam, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Defisit anggaran tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia tahun 2010-2019.
2. Inflasi tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia tahun 2010-2019.
3. Nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia tahun 2010-2019.
4. Defisit anggaran, inflasi dan nilai tukar rupiah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia tahun 2010-2019.
5. Menurut perspektif ekonomi Islam defisit anggaran yang berkaitan dengan pengeluaran atau belanja negara harus berdasarkan dengan prinsip efisiensi serta anggaran belanja tersebut harus digunakan untuk kesejahteraan umum. Selanjutnya, sebagaimana pandangan ekonom Islam modern (Manan, Chapra dan Zallum) dapat diketahui bahwa negara Islam modern dapat menerima konsep anggaran modern (sistem anggaran defisit) namun untuk menutup defisit anggaran tersebut tidak dibiayai dengan pinjaman dengan bunga karena dapat menimbulkan riba. Dalam Islam inflasi tidak hanya disebabkan oleh faktor alamiah (*natural inflation*) namun, inflasi juga dapat disebabkan oleh faktor manusia (*human error inflation*) seperti korupsi dan administrasi yang buruk, dan perilaku yang bertujuan untuk mengejar keuntungan pribadi. Selanjutnya, dalam Islam nilai tukar mata uang atau praktik jual beli valuta asing (*al-sharf*) diperbolehkan jika atas dasar kerelaan antara kedua belah

pihak dan secara tunai, serta tidak boleh adanya penambahan antara suatu barang yang sejenis. Tetapi apabila berbeda jenisnya seperti Rupiah dengan Dollar atau sebaliknya maka dapat ditukarkan sesuai dengan *market rate* (harga pasar) dengan catatan harus kontan (*spot*). Dalam perspektif fikih terdapat dua pendapat terkait *external financing*. Pandangan pertama mengatakan bahwa negara tidak diperbolehkan melakukan *external financing* dalam bentuk utang luar negeri karena pertimbangan preventif bahwa mekanisme utang luar negeri menggunakan sistem bunga yang secara tegas dilarang dalam Islam. Pendapat kedua mengatakan utang diperbolehkan jika kondisi yang sudah mendesak dan digunakan untuk kepentingan umum. Menurut Al-Ghazali, pinjaman publik harus dikaitkan dengan kepentingan sektor publik dan diperbolehkan dengan syarat negara mengantisipasi pendapatan di masa yang akan datang untuk membayar utang tersebut.

B. Rekomendasi

Sesuai dengan kesimpulan di atas maka rekomendasi yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

Sesuai dengan hasil yang telah didapatkan nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap utang luar negeri Indonesia atau artinya terdepresiasi nilai tukar rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat (kurs meningkat) akan berdampak pada meningkatnya utang luar negeri, dengan ini saran yang diberikan untuk pemerintah yaitu agar pemerintah dapat menjaga kestabilan nilai tukar rupiah dengan cara menjaga besaran inflasi dan penggunaan valas. Selain itu, pemerintah hendaknya mengurangi ketergantungannya terhadap utang luar negeri dengan menggali potensi didalam negeri seperti peningkatan penerimaan pajak dengan meminimalisasikan kebocoran akibat korupsi dan memaksimalkan potensi pajak yang ada di Indonesia, mengoptimalkan peran Badan Usaha Milik Negara (BUMN) serta dapat melakukan bentuk-bentuk kerjasama yang

diperkenankan dalam syariah seperti *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, dan lain-lain, juga dapat dikembangkan sebagai bentuk *external financing* dalam anggaran negara.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Adanya hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan tambahan bahan referensi yang bisa digunakan peneliti selanjutnya, dan karena dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel bebas dan periode tahun yang diteliti hanya 10 tahun maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar bisa lebih memperbanyak atau meneliti variabel independen lain dan menambah periode tahun yang digunakan.



DAFTAR RUJUKAN

Buku

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Pendekatan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Basuki, Agus Tri, Nano Prawoto. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016.
- Hasan, Iqbal. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.
- Huda, Nurul. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Jhingan. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Karim, Adiwarman A. *Ekonomi Makro Islami*. Jakarta: Rajawali Pers. 2011.
- Kohar, Mas'ud Hasan Abdul. *Kamus Ilmiah Populer*. Jakarta: Bulan Bintang. 1989.
- Nasution, Mustafa Edwin. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Kencana. 2017.
- Putra, Windu. *Perekonomian Indonesia Penerapan Beberapa Teori Ekonomi Pembangunan di Indonesia*. Depok: Rajawali Pers. 2018.
- Rahardja, Pratama, Mandala Manurung. *Pengantar Ilmu Ekonomi (Mikro Ekonomi dan Makro Ekonomi)*. Edisi Ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 2008.
- Sugiyono. *Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta. 2001.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.

_____. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2018.

Widarjono, Agus. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN. 2018.

Wiratna, Sujarweni. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2015.

Jurnal dan Hasil Penelitian

Afriyenis, Winda. "Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Utang Luar Negeri Pemerintah Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 1, no.1 (2016): 12.

Aini, Ihda. "Kebijakan Fiskal dalam Ekonomi Islam." *Al-Qitshu: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum* 17, no.2 (2019): 43.

Alamsyah, Malikul Hafiz, Fani Ramadhani, Nur Azizah. "Tinjauan Hutang Negara dalam Perspektif Islam." *Jurnal of Islamic Economics and Finance Studies* 1, no.1 (2020): 64.

Anwar, Khoirul. "Analisis Dampak Defisit Anggaran terhadap Ekonomi Makro di Indonesia." *Jejaring Administrasi Publik Tahun VI*, no.2 (2014): 595.

Arfah, Wahyudin. "Analisis Determinan Utang Luar Negeri Indonesia." Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (2016): 65.

Fadilla, Havis Aravik. "Pandangan Islam dan Pengaruh Kurs BI Rate Terhadap Inflasi." *Jurnal Ecoment Global* 3, no.2 (2018): 186.

Fadilla. "Perbandingan Teori Inflasi dalam Perspektif Islam dan Konvensional." *Islamic Banking* 2, no.2 (2017): 2.

Fadillah, Neng Dilah Nur, Hadi Sutjipto. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri Indonesia," *Jurnal Untirta* 8, no. 2 (2018): 215.
<https://doi.org/10.35448/jequ.v8i2.4449>.

Gazali, Masfar. "Defisit Anggaran Utang Negara dan Optimalisasi Zakat dalam APBN Gagasan Ekonomi Islam", *Seminar Nasional Cendekiawan ke-5*, Universitas Trisakti, (2019): 258.

Habiburrahman. "Analisis Pengaruh Nilai Tukar Rupiah dan Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Sektor Properti di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 5, no. 2 (2015): 116.

Hidayat, Ardi, Encep Saefullah. "Nilai Tukar Rupiah dan Suku Bunga Bank Indonesia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2017." *Jurnal Banque Syar'i* 5, no.2 (2019). 169.

Husriah. "Pengaruh Defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia." *Jurnal Economix* 8, no. 2 (2020): 61.

Ibrahim, Sofian, Wahyu Hidayat, Ida Nuraini. "Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia Tahun 2000-2017." *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* 3, no.2 (2019): 23.<https://doi.org/10.22219/jie.v3i2.8255>

Kirom, Cihwanul. "Hutang Luar Negeri dalam Perspektif Ekonomi Syariah", *Journal of Sharia Economic Law* 1, no. 2 (2018): 213.

Masri, Zainal Arifin H, Syamsul Hadi. "Nilai Tukar dan Kedaulatan Rupiah." *SOSIO-E-KONS* 8, no. 1 (2016): 64-65. <http://dx.doi.org/10.30998/sosioekons.v8i1.771>.

Maswar. "Analisis Statistik Deskriptif Nilai UAS Ekonometrika Mahasiswa dengan Program SPSS 23 dan Eviews 8.1." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 1, no.2 (2017): 274. <https://doi.org/10.35316/jpii.v1i2.54>

Miksalmina. "Strategi Hedging Pada Pengelolaan Hutang Luar Negeri Pemerintah Indonesia terhadap Resiko Fluktuasi Nilai Tukar US Dollar." *QE Journal* 04, no. 01 (2015): 39.

Mokodongan, Zefannya Z.M, Tri Oldy Rotinsulu, Dennij Mandej.
“Analisis Fluktuasi Tingkat Kurs Rupiah (IDR) Terhadap
Dollar Amerika (USD) Pada Sistem Kurs Mengambang Bebas
di Indonesia Dalam Periode 2007.1-2014.4.” *Jurnal Berkala
Ilmiah Efisiensi* 18, no. 02 (2018): 136.

Muhajirin. “Konsep Hutang Negara Dalam Perspektif Hukum
Ekonomi Islam (Studi Analisis Antara Konsep Anggaran
Balance Budget dengan *Defisit Budget*).” *Jurnal Hukum Islam
dan Pranata Sosial Islam* 3, no. 6 (2015): 349.
<http://dx.doi.org/10.30868/am.v3i06.149>.

Mulyadi, Syarif. “Analisis Tingkat Kepatuhan Pemerintah Daerah
Terhadap Pengaturan Batas Defisit APBD.” *Kajian Ekonomi
dan Keuangan* 19, no.2 (2015): 124.

Ningsih, Yulia Lestari, Diana Sapha A.H. “Pengaruh Defisit Anggaran
dan PDB Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia.” *Jurnal
Ilmiah Mahasiswa* 4, no.4 (2019): 350.

Nugraha, Nunu, Kamio, Diah Setyorini Gunawan. “Faktor-Faktor
Penyebab Utang Luar Negeri dan Dampaknya Terhadap
Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Universitas
Batanghari Jambi* 21, no.1 (2021): 24.
<https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1160>

Nurhalimah, Siti. “Pengaruh Defisit Anggaran, Inflasi dan Kurs
Terhadap Kuantitas Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia
Periode 2001-2015.” *JOM Fekon* 4, no.1 (2017): 1814.

Nurlaili. “Uang Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Depresiasi Nilai
Rupiah).” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam (Journal of
Islamic Economics and Business)* 1, no. 1 (2016): 80.
<https://doi.org/10.24042/febi.v1i1.144>.

Parakkasi, Idris. “Inflasi dalam Perspektif Islam.” *Laa Maisyir* 3, no. 1
(2016): 44.

Patria, Rieski Prodeo, Syamsir Nur. “Analisis Faktor-Faktor yang
Mempengaruhi Utang Luar Negeri di Indonesia.” *Jurnal
Ekonomi Pembangunan* 5, (2015): 1.

- Perdana, Algin Eshar, Anak Agung Bagus Putu Widanta. "Analisis Pengaruh Total Subsidi, Inflasi, dan Neraca Transaksi Berjalan Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia." *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 8, no.1 (2019): 83.
- Rahman, Abdul, Rendy Gemilang. "Posisi Defisit Anggaran dan Kurs dalam Kebijakan Utang Luar Negeri Pemerintah Indonesia." *Jurnal Economix* 5, no.1 (2017): 108.
- Ratag, Maychel Christian, Josep Bintang Kalangi, Dennij Mandiej, "Analisis Pengaruh Produk Domestik Bruto, Defisit Anggaran dan Tingkat Kurs Terhadap Utang Luar Negeri Indonesia (Periode Tahun 1996-2016)," *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 18, no. 1 (2018): 72.
- Sadim, Vinny Filisia. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Utang Luar Negeri Indonesia." Universitas Negeri Makasar (2019): 66.
- Saleh, Leni. "Perubahan Nilai Tukar Uang Menurut Perspektif Ekonomi Islam." *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam* 1, no. 1 (2016): 69.
- Salim, Muhammad Agus. "Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Perspektif Ekonomi Islam Periode 2010-2019" (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan, 2021), 27.
- Sari, Ella Dhanila Kartika. "Pengaruh Defisit Transaksi Berjalan, Kurs dan Inflasi terhadap Utang Luar Negeri Pemerintah Sebelum dan Sesudah Krisis Global 2008 (Studi Kasus: Indonesia 2004-2012)." Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah (2015): 99.
- Sinaga, Ika Rotua. "Analisis Pengaruh Defisit Anggaran, Uang Beredar dan PDB Terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia Periode 2001.1 – 2013.4." Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro (2015): 44.
- Subagiyo, Rokhmat, Ahmad Budiman. "Analisis Komparatif Indikator Penerapan Utang Luar Negeri Indonesia Ditinjau Dari

Perspektif Ekonomi Islam.” *Al-Intaj Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 6, no. 1 (2020): 86.

Sulhan, Muhammad. “Transaksi Valuta Asing (*Al-Sharf*) dalam Perspektif Islam,” Fakultas Ekonomi UIN Malang (2008): 4. <https://doi.org/10.18860/iq.v3i2.257>.

Tamam, Ahmad Nauval, Muslikhati. “Analisis Korelasi Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia dalam Perspektif Islam.” *Iqitishodia: Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (2019): 54.

Yahya, Muchlis. “Analisis Normatif Kritis Kebijakan Pemanfaatan Obligasi Syariah (Sukuk) Dalam Menutup Defisit APBN.” *Economica* VI, Edisi 2 (2015): 43-45. <https://doi.org/10.21580/economica.2015.6.2.793>.

Website

www.aseanstats.org (Diakses pada tanggal 28 Januari 2021 pukul 16.40 WIB)

ASEAN Statistical Year Book, (Jakarta: The ASEAN Secretariat, 2020), 50.

www.bi.go.id (Diakses pada tanggal 27 Januari 2021 pukul 10.43 WIB)

Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Bank Indonesia. “Statistik Utang Luar Negeri Indonesia 2020,” 2020.

www.bps.go.id (Diakses pada tanggal 20 Januari 2021 pukul 12.53 WIB)

Badan Pusat Statistik. “Kurs Tengah Beberapa Mata Uang Asing Terhadap Rupiah di Bank Indonesia dan Harga Emas di Jakarta (rupiah) 2000-2019,” 2019.

www.kemenkeu.go.id (Diakses pada tanggal 22 Januari 2021 pukul 13.50 WIB)

Kementerian Keuangan Republik Indonesia dan Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko. “Profil Utang dan Penjaminan Pemerintah Pusat Bulan Januari 2017,” 2017.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. “Ringkasan Alokasi dan Realisasi APBN Tahun 2000-2017,” 2017.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia. “Ringkasan Alokasi dan Realisasi APBN Tahun 2016-2019,” 2019.

www.worldbank.org (Diakses pada tanggal 29 Januari 2021 pukul 15.55 WIB)

International Debt Statistics (IDS), (World Bank , 2020), 7.

